

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana (S1)
Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri

Disusun Oleh:

Rika Herlina

371841001



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI

BANDUNG

2021

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi
Pada Perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga)

PENULIS : RIKA HERLINA

NIM : 371841001

Bandung, ____ Juni 2021

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing,

Ketua Studi Program Akuntansi

(Intan Pramesti Dewi, S.E., M.AK, AK, CA.)

(Dani Sopian S.E., M.AK.)

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

(Patah Herwanto, S.T., M.Kom.)

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga)

***“THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY AND THE
UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF
FINANCIAL STATEMENTS”***

(Study of PT Mitra Bisnis Keluarga Company)

Telah melakukan sidang tugas akhir pada hari _____, _____ Juni 2021 dan telah melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Menyetujui,

No	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1	Intan Pramesti Dewi, S.E., M.AK, AK, CA.	Pembimbing	
2		Penguji 1	
3		Penguji 2	

Bandung, _____ Juni 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dani Sopian, S.E., M.Ak.

NIDN : 040068702

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Herlina

Nim : 371841001

Jurusan : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga)

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan atau duplikasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan ketentuan yang berlaku.

Bandung, ____ Juni 2021

(Rika Herlina)

NIM : 371841001

MOTTO

**“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada Kemudahan.
Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada Kemudahan”**

(QS Al Insyirah ayat 5-6)

**“Nilai Akhir dari Proses Pendidikan, Sejatinya Terekapitulasi dari
Keberhasilannya Menciptakan Perubahan dari Dirinya Sendiri dan
Lingkungan. Itulah Fungsi daripada Pendidikan yang Sesungguhnya”**

(Lenang Manggala)

Persembahan

**“Karya sederhana ini dipersembahkan untuk kedua Orang tuaku yang
selalu setia mendukung dan mendo’akan”**

ABSTRAK

Sikap kompeten dan menguasai teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Populasi pada penelitian sebanyak 45 responden dan sampel sebanyak 45 karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda yang dilanjutkan dengan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kompetensi, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Being competent and mastering information technology is an important factor in improving the quality of financial reports. This study aims to determine the effect of human resource competence and the use of information technology on the quality of financial reports.

The population in the study was 45 respondents and a sample of 45 employees of accounting information system users who were involved in the preparation of financial reports who worked at PT Mitra Bisnis Keluarga. The sampling technique used was purposive sampling technique. The questionnaire was tested for validity and reliability testing before the study. The method used is descriptive analysis and multiple regression analysis followed by correlation analysis.

The results showed that simultaneously the competence of human resources and the use of information technology had a significant effect on the quality of financial reports. The partial test results show that the competence of human resources and the use of information technology has a significant positive effect on the quality of financial reports.

Keywords : Competence, Information Technology, Quality of Financial Statements

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**” (Studi Kasus Pada PT Mitra Bisnis Keluarga).

Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua Orang tua, Bapak Agus Sumarna dan Ibu Sukoyah yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, do'a serta dukungan dan Adik Reni Indriyani yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E., M. AK, AK, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan ilmunya untuk memberikan koreksi, saran, nasehat dan arahan-arahan semasa bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ferdiansyah Ritonga, S.E., M. Ak selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Mandiri Bandung.
5. Bapak Dr. Chairuddin, Ir., MM. M.Si., selaku Ketua STIE-STAN Indonesia Mandiri.
6. Bapak Patah Herwanto, S.T., M.Kom selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIE-STAN Indonesia Mandiri.
7. Bapak Dani Sopian, S.E., M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE-STAN Indonesia Mandiri.
8. Seluruh dosen dan staff yang telah membantu dalam memberikan fasilitas sarana dan prasarana di kampus STIE-STAN Indonesia Mandiri.
9. Iqbal Gustiana Suandi yang selalu siap sedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu setiap proses pengerjaan dan juga tidak pernah berhenti menyemangati.
10. Saudara, sahabat, keluarga terbaik, Purwanti Agustina dan Fitriyani Handayani yang selalu memberikan *support* dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan akuntansi S1. Terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan bersama dalam menyelesaikan pendidikan di STIE-STAN Indonesia Mandiri.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuannya, untuk teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Penulis telah berusaha dengan sekuat dan semaksimal mungkin dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun masih menemukan banyak perbaikan, masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan dari penulis.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, ____ Juni 2021

Rika Herlina

NIM : 371841001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1. Kegunaan Teoritis	8
1.4.2. Kegunaan Praktis	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN	10
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)	10
2.1.2. Laporan Keuangan	12
2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.2.3. Manfaat Laporan Keuangan	13
2.1.2.4. Kualitas Informasi Laporan Keuangan.....	14

2.1.3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	17
2.1.3.1.	Pengertian Kompetensi.....	17
2.1.3.2.	Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia	17
2.1.3.3.	Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia	18
2.1.4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	19
2.1.4.1.	Pengertian Teknologi Informasi	19
2.1.4.2.	Tujuan Teknologi Informasi	19
2.1.4.3.	Fungsi Teknologi Informasi	20
2.1.4.4.	Komponen Teknologi Informasi	21
2.2.	Penelitian-Penelitian Terdahulu	22
2.3.	Kerangka Teoritis	31
2.3.1.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	31
2.3.2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	32
2.4.	Model Analisis.....	32
2.5.	Pengembangan Hipotesis.....	33

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN	34	
3.1.	Objek Penelitian	34
3.2.	Lokasi Penelitian	34
3.3.	Metode Penelitian.....	35
3.3.1.	Unit Analisis.....	36
3.3.2.	Populasi dan Sampel	36
3.3.2.1.	Populasi	36
3.3.2.2.	Sampel	37
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel	37
3.3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3.6.	Operasionalisasi Variabel.....	39
3.3.6.1.	Variabel Independen.....	39
3.3.6.2.	Variabel Dependen	41
3.3.7.	Instrumen Pengukuran	43

3.3.8.	Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran	44
3.3.8.1.	Uji Validitas.....	44
3.3.8.2.	Reliabilitas Instrumen.....	45
3.3.9.	Teknik Analisis Data.....	46
3.3.9.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.3.10.	Pengujian Hipotesis.....	48
3.3.10.1.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.3.10.2.	Uji Simultan (Uji F).....	50
3.3.10.3.	Uji Parsial (Uji T).....	51
3.3.10.4.	Uji Koefisien Determinasi	52

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54	
4.1.	Profil Perusahaan dan Responden	54
4.1.1.	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.1.2.	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	56
4.1.3.	Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	57
4.2.	Pengujian Kualitas Intrumen Pengukuran	58
4.2.1.	Uji Validitas	58
4.2.2.	Uji Reliabilitas	61
4.3.	Tanggapan Responden.....	62
4.3.1.	Tanggapan Responden Kompetensi Sumber Daya Manusia	62
4.3.1.1.	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	63
4.3.1.2.	Kemampuan (<i>Skill</i>).....	64
4.3.1.3.	Perilaku (<i>Attitude</i>).....	65
4.3.2.	Tanggapan Responden Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	67
4.3.2.1.	Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	68
4.3.2.2.	Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	70
4.3.2.3.	Jaringan Internet	72
4.3.2.4.	Komunikasi.....	74
4.4.	Rata-rata, Deviasi Standar dan Korelasi antar Variabel.....	78
4.4.1.	Rata-rata dan Standar Deviasi.....	78
4.4.2.	Korelasi Antar Variabel	79

4.5.	Pengujian Hipotesis	81
4.5.1.	Uji Statistik F	81
4.5.2.	Uji Statistik T	82
4.5.3.	Uji Koefisien Determinasi.....	84
4.6.	Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan	85
4.6.1.	Pembahasan.....	85
4.6.2.	Implikasi.....	88
4.6.2.1.	Implikasi Teoritis.....	88
4.6.2.2.	Implikasi Praktis	89
4.6.2.3.	Keterbatasan	90
BAB V		
KESIMPULAN DAN SARAN		91
5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Saran	92
5.2.1.	Saran Teoritis	93
5.2.2.	Saran Praktis.....	93
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian-Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 3.2	Skor Instrumen	43
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4.2	Profil Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.3	Profil Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.4	Profil Berdasarkan Pendidikan.....	57
Tabel 4.5	Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia	58
Tabel 4.6	Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	59
Tabel 4.7	Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	60
Tabel 4.8	Pengukuran Reliabilitas	61
Tabel 4.9	Kriteria Pengukuran Variabel	62
Tabel 4.10	Pengetahuan (Knowledge)	63
Tabel 4.11	Kemampuan (Skill)	64
Tabel 4.12	Perilaku (Attitude).....	65
Tabel 4.13	Perilaku (Attitude).....	66
Tabel 4.14	Resume Total Skor Kompetensi Sumber Daya Manusia	66
Tabel 4.15	Perangkat Keras (Hardware)	68
Tabel 4.16	Perangkat Keras (Hardware)	69
Tabel 4.17	Perangkat Lunak (Software)	70
Tabel 4.18	Perangkat Lunak (Software)	71
Tabel 4.19	Jaringan Internet.....	72

Tabel 4.20	Jaringan Internet.....	73
Tabel 4.21	Komunikasi	74
Tabel 4.22	Komunikasi	75
Tabel 4.23	Resume Total Skor Pemanfaatan Teknologi Informasi	76
Tabel 4.24	Resume Total Skor Pemanfaatan Teknologi Informasi	78
Tabel 4.25	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	79
Tabel 4.26	Hasil Uji Korelasi.....	80
Tabel 4.27	Uji Simultan (Uji-F).....	82
Tabel 4.28	Uji Parsial (Uji-T)	83
Tabel 4.29	Uji Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis 32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Hadir Bimbingan
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Pengantar Tugas Akhir
- Lampiran 4 Surat Keterangan Perusahaan
- Lampiran 5 Tabulasi Data
- Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Uji Korelasi
- Lampiran 8 Uji Simultan (Uji - F)
- Lampiran 9 Uji Parsial (Uji - t)
- Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:7). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002:56).

Laporan keuangan adalah cerminan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan atau organisasi telah berjalan dengan baik, sehingga perusahaan atau organisasi diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Reno Julia Utama, 2017). Laporan keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif dan juga bisa dipertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik, karena laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas sebagai pedoman dalam membuat kebijakan-kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan (Riendy Riandani, 2017).

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Menurut penelitian Karmila (2013), kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk menghasilkan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitasnya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi menjadi buruk kualitasnya. Menurut *Spencer* (1993) dalam Nabila Zubaidi (2019), kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria berperilaku efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. Dalam organisasi publik, peran sumber daya manusia lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik. Menurut Nasaruddin (2008) dalam Emilda Ihsanti (2014), sumber daya manusia merupakan kunci dari keberhasilan suatu instansi atau perusahaan karena sumber daya manusia pada suatu instansi atau perusahaan memiliki nilai yang tinggi yang disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan.

Selain pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten, sumber daya manusianya pun harus menguasai teknologi informasi. Dengan semakin berkembangnya perusahaan atau organisasi, maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga semakin bertambah. Proses kegiatan pengumpulan informasi akan mampu berjalan dengan baik dan efektif bahkan efisien dengan dukungan informasi yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah baik oleh perusahaan ataupun masyarakat (Dwi Sapartiningsih dan Kristianto, 2018). Namun, tidak sedikit perusahaan yang dihadapkan dengan masalah dalam pengelolaan data menjadi sebuah informasi. Faktor informasi yang baik terdiri dari data yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap (McLeod dan Schell, 2007:46).

Selain itu, permasalahan kualitas informasi laporan keuangan kini juga semakin hangat untuk diperbincangkan, karena semakin banyaknya kasus-kasus buruk mengenai kualitas laporan keuangan seperti pada laporan keuangan di Negara Indonesia. Ada beberapa kasus tindak kecurangan yang terjadi di suatu perusahaan yang terjadi di Indonesia yang salah satunya terjadi juga pada PT Mitra Bisnis Keluarga. Salah satu contoh kasusnya yaitu kasus penyalahgunaan data yang berujung ke dalam suatu tindakan *Fraud* yang hampir setiap tahunnya terjadi.

Dari latar belakang permasalahan yang ada dan beberapa faktor tersebut membuat peneliti memiliki minat dan sangat tertarik untuk meneliti dua faktor yang akan berfokus pada sikap dan perilaku sumber daya manusia. Sikap dan perilaku

sumber daya manusia yang dimaksud yaitu kompetensi sumber daya manusia dan juga pemanfaatan pada teknologi informasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel pertama yang digunakan dalam penelitian ini dan menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi. Alasan mengapa kompetensi digunakan pada penelitian ini karena kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai yang memahami standar akuntansi keuangan. Suatu sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, khususnya kualitas pribadi sumber daya manusia yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Hariandja, 2002). Komponen utama dalam pembentukan kompetensi sumber daya manusia yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimiliki oleh masing-masing individu (Hutapea dan Thoha, 2008:28). Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi menjadi buruk kualitasnya.

Kemudian variabel selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini dan menjadi faktor kedua, yaitu dukungan dari pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (1995) dalam Riandani (2017) teknologi merupakan alat yang

digunakan individual dalam menyelesaikan tugas mereka, dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, data) dan menggunakan jasa pendukung yang memberikan panduan penggunaan dalam menyelesaikan tugas. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengelolaan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Manfaat teknologi informasi yang ditawarkan itu sendiri adalah ketepatan serta kecepatan dalam memproses data atau transaksi dan penyiapan laporan, bahkan dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisir terjadinya kesalahan, serta mengoptimalkan efisiensi waktu. Sebaliknya jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal (Indriasari dan Ertambang Nahartyo, 2008).

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis yaitu inkonsistensi atas hasil penelitian terdahulu. Terkait hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Putri (2015) yang menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi dan Badera (2017) di Pemerintahan Kabupaten Klungkung membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya mengenai hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan

Astrid Maharani (2019) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Setyowati, Wikan Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil peneliti-peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan menggunakan sampel yang terbaru.

Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Mitra Bisnis Keluarga)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga?

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang berguna dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan di STIE STAN INDONESIA MANDIRI dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi. Diharapkan juga dapat berguna bagi pengembangan teori bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti PT Mitra Bisnis Keluarga yaitu sebagai input masukan tentang laporan keuangan perusahaan yang sedang atau telah terjadi saat ini.
2. Bagi sumber daya manusia khususnya sumber daya manusia yang berkerja di PT Mitra Binis Keluarga, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan evaluasi mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *Principal*. Jensen dan Meckling (1976:305) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih *principal* yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. *Principal* ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban pada agen (manajemen). Berdasarkan laporan tersebut, *principal* menilai kinerja manajemen. Akan tetapi yang sering terjadi adalah kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan yang membuat laporannya terlihat baik sehingga kinerjanya dianggap baik.

Menurut Mardiasmo (2004:20) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala

aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam yaitu pertanggungjawaban atas pengelolaan data kepada otoritas yang lebih tinggi (akuntabilitas vertikal) dan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (akuntabilitas horizontal).

Keterkaitan adanya *Agency Theory* pada penelitian ini dapat dilihat dalam laporan keuangan, yang dimana perusahaan disini bertindak sebagai pihak yang diberi amanah (agen) maka berkewajiban untuk mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan sebagai pengguna informasi yang dimana bertindak sebagai *principal* untuk menilai pegawainya dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik baik secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, perusahaan sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan sebagai *principalnya* (Faristina, 2011 dalam Irmawati, 2020).

Pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi menjadi buruk kualitasnya. Selain itu, sumber daya manusianya pun harus menguasai teknologi informasi. Dengan semakin berkembangnya perusahaan atau organisasi, maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga

semakin bertambah. Proses kegiatan pengumpulan informasi akan mampu berjalan dengan baik dan efektif bahkan efisien dengan dukungan informasi yang baik. Sistem akuntansi memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen sampai dengan laporan dihasilkan (Bastian, 2007 dalam Emilda Ihsanti, 2014).

2.1.2. Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain (Riedy Riandani, 2017).

2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi atau perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Secara lebih rinci, Kasmir (2014:14) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen atau perusahaan.

2.1.2.3. Manfaat Laporan Keuangan

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang (Irham Fahmi, 2012:5).

2.1.2.4. Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan, dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan (Susanto dalam Muhammad Syaifullah, 2016).

Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang tidak menyesatkan kepada pengguna (Jonas dan Blanchet, 2000 dalam Siti Afifah, 2018). Informasi laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2017. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

1. **Relevan (Apa adanya)**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membuat mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi yang relevan antara lain memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

2. Keandalan

Keandalan suatu informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar keadaan atau peristiwa yang digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (tidak direayasa) yang tersaji dalam laporan keuangan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi yang disajikan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.3.1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektivitas tertentu atau berkinerja prima ditempat kerja atau pada situasi tertentu (*Spencer dan Spencer dalam Moeheriono, 2012*).

2.1.3.2. Karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut *Spencer dan Spencer* dalam Sudarmanto (2014:53) terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. Motif (*motive*), adalah hal-hal yang seseorang pikir atau inginkan secara konsisten yang menimbulkan tindakan. Motif akan mendorong, mengarahkan perilaku, terhadap tindakan atau tujuan tertentu.
2. Sifat (*traits*), adalah karakter fisik dan respon-respon konsisten terhadap situasi atau informasi.
3. Konsep diri (*self-concept*), adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Nilai yang dijunjung tinggi seseorang serta suatu sikap terhadap sesuatu yang ideal yang diwujudkan dalam pekerjaan atau kehidupannya.
4. Pengetahuan (*knowledge*), adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Sumber-sumber pengetahuan diperoleh dari hasil telaah (*study, learning*) dan pengalaman (*experience*) serta intuisi (*intuition*). Pengetahuan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu

melalui belajar. Belajar adalah mengaitkan secara bersama-sama antara data dengan informasi, pengalaman, dan sikap yang dimiliki seseorang.

5. Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Kompetensi keterampilan mental atau kognitif meliputi, pemikiran analitis (memproses pengetahuan atau data, menentukan sebab dan pengaruh mengorganisasi data dan rencana) dan pemikiran konseptual.

2.1.3.3. Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut *Spencer dan Spencer* dalam Hutapea dan Thoha (2008) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen pembentuk kompetensi, yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan adalah komponen utama kompetensi yang mudah diperoleh dan mudah diidentifikasi. Pengetahuan lebih mudah dimiliki seseorang dan biasanya dapat diperoleh hanya dengan mendengar atau melihat, serta relatif lebih mudah dikembangkan.

2. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Keterampilan merupakan komponen utama kedua yang mudah dimiliki oleh individu, yang harus dibuktikan kepemilikannya dengan menunjukkan kemampuannya dalam melakukan pekerjaan.

3. Perilaku

Perilaku merupakan suatu tindakan (*action*) sehingga kompetensi perilaku akan teridentifikasi apabila seseorang memeragakannya dalam melakukan pekerjaan. Secara umum, kompetensi lebih menekankan pada perilaku produktif yang harus dimiliki serta diperagakan oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat berprestasi.

2.1.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.4.1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Tata Sutarbi, 2014:3).

2.1.4.2. Tujuan Teknologi Informasi

Menurut Marimin, Hendri Tanjung, dan Haryo Prabowo (2006:15) menyebutkan bahwa tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan.

2.1.4.3. Fungsi Teknologi Informasi

Fungsi teknologi informasi menurut Sutarman (2012:18) ada enam fungsi, yaitu:

1. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*Capture*)
Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima *input* dari *keyboard*, *scanner*, *mic* dan sebagainya.
2. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*Processing*)
Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintetis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.
3. Fungsi teknologi informasi sebagai menghasilkan (*Generating*)
Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya laporan, *table*, grafik dan sebagainya.
4. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpanan (*storage*)
Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke *harddisk*, *tape*, *disket*, *CD (compact disc)* dan sebagainya.
5. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (*Retrifal*)
Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari *supplier* yang sudah lunas dan sebagainya.

6. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (*Transmission*)
Mingirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari *user* A ke *user* lainnya, dan sebagainya.

2.1.4.4. Komponen Teknologi Informasi

Menurut Suyanto (2005:11), pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen berikut:

1. Perangkat keras komputer (*Hardware*)
Perangkat keras bagi sesuatu sitem informasi terdiri atas masukan dan keluaran. Sebagai unit menyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.
2. Perangkat lunak komputer (*Software*)
Seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Contohnya: *e-commerce*, DSS (*Decision Support System*), *e-banking*, SAP, dan sebagainya.
3. Jaringan dan komunikasi
Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan menjaga kualitas

hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat-alat yang mendukung kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.

2.2. Penelitian-Penelitian Terdahulu

Sudah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat beberapa hal penelitian penting dari penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian ini. Berikut beberapa ikhtisar penelitian terdahulu:

1. Nabila Zubaidi *et all*, pada tahun (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Populasi pada penelitian ini adalah sumber daya manusia yang bekerja di Dinas Pendidikan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan sampel sebanyak 99 orang. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan survey dan menggunakan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Reno Julia Utama, pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai pejabat eselon V (Kasubag Keuangan, Bendahara dan Staf Penyusun Laporan Keuangan) yang bekerja minimal 1 tahun pada SKPD (Dinas, Badan dan Kantor) di Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data sebanyak 75 kuesioner, dimana penyebarannya dilakukan secara langsung mendatangi secara langsung tiap-tiap SKPD. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Muhammad Rifky Alamsyah *et all*, pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Depok)”. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi keuangan pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok dengan menggunakan sampel sebanyak 89 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini

dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis serta didahului dengan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara parsial kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4. Ni Made Trisna Sapitri dan Edi Sujana, pada tahun (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)”. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng sebanyak 38 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian internal akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, dan terdapat pengaruh signifikan antara kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Raja Yoga Gustika Armel, pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)”. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepada 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Dumai. Dengan mengambil masing-masing 3 responden pada setiap SKPD. Jumlah kuesioner yang disebar sejumlah 99 kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6. Riedy Riadani pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada pada Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebanyak 30 SKPD. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 49 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Sri Wahyuni *et all*, pada tahun (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah”. Populasi yang digunakan yaitu seluruh pengurus/penyimpan barang, operator Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) atau pembuat laporan keuangan, dan Pejabat Penata usahaan Keuangan (PPK) dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah dan kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi hanya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah.
8. Lilis Wijayanti *et all*, pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo”. Populasi yang digunakan sebanyak 86 orang Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD Kabupaten

Sukoharjo, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 2.1
Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul/Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	Nabila Zubaidi <i>et all</i>	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan / 2019	Sumber daya manusia yang bekerja di Dinas Pendidikan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan sampel sebanyak 99 orang/ <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2.	Reno Julia Utama	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah/ 2017	Pegawai pejabat eselon V (Kasubag Keuangan, Bendahara dan Staf Penyusun Laporan Keuangan) yang bekerja minimal 1 tahun pada SKPD (Dinas, Badan dan Kantor) di Kabupaten Indragiri Hulu/ <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda	Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

3.	Muhammad Rifky Alamsyah <i>et al</i>	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah/ 2017	Pegawai bagian akuntansi/ keuangan pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok dengan menggunakan sampel sebanyak 89 orang	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara parsial kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4.	Ni Made Trisna Sapitri dan Edi Sujana	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan/ 2015	Pegawai bagian akuntansi/keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng sebanyak 38 karyawan	Analisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh signifikan antara kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

5.	Raja Yoga Gustika Armel	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah/ 2017	33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Dumai. Dengan mengambil masing-masing 3 responden pada setiap SKPD	Regresi linear berganda	Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
6.	Riedy Riadani	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan/ 2017	Seluruh SKPD yang ada pada Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebanyak 30 SKPD dengan 49 responden	Analisis regresi linier berganda	Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

7.	Sri Wahyuni <i>et all</i>	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah/ 2018	Seluruh pengurus/penyimpan barang, operator Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)/pembuat laporan keuangan, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK)	Analisis regresi berganda	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah dan kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi hanya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah
8.	Lilis Wijayanti <i>et all</i>	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah/ 2017	86 orang Pegawai Negeri Sipil/ <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi berganda	Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.3. Kerangka Teoritis

Penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Peneliti mengharapkan adanya pengaruh signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga.

2.3.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

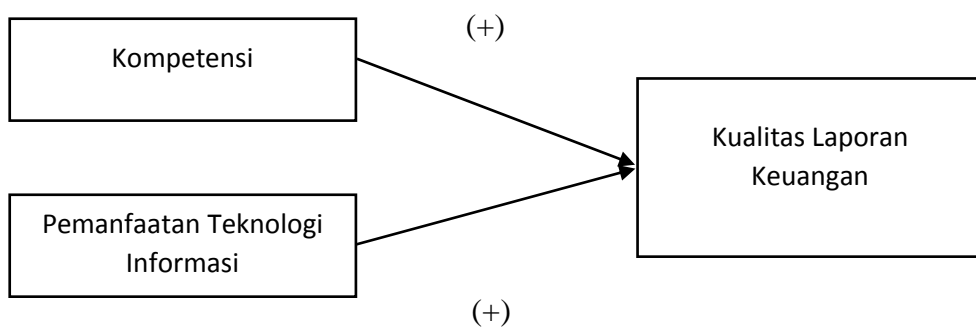
Kompetensi sumber daya manusia merupakan sesuatu yang penting untuk kualitas laporan keuangan. Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria berperilaku efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan. Karena sumber daya manusia yang tidak berkompeten dalam menyusun laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Tidak hanya itu, kesalahan dan kekeliruan akan terjadi dalam pelaporan keuangan yang telah dibuat.

2.3.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam dunia modern saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu keharusan. Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi informasi dapat meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri. Dengan demikian, mengoptimalkan teknologi informasi dapat lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2.4. Model Analisis

Berdasarkan pada kerangka teoritis yang dipaparkan oleh penulis maka berikut gambar model analisisnya:



Gambar 2.1
Model Analisis

2.5. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis, dapat dikemukakan hipotesis penelitian berikut:

H₁ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh para peneliti akan memerlukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Objek dari penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Terdapat dua variabel independen yang terdiri dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Serta satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan mikro yaitu PT Mitra Bisnis Keluarga yang beralamat di Kp. Pakemitan RT 001 RW 013 Desa Rajamandala kulon Kecamatan Cipatat, Bandung Barat.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian survey dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:7) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:8) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan, serta menjelaskan pula pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk memverifikasi penelitian-penelitian terdahulu

mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berkaitan dengan benda, individu, dan kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2005:75-76). Unit analisis dapat menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang berkerja di PT Mitra Bisnis Keluarga.

3.3.2. Populasi dan Sampel

3.3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang berkerja di PT Mitra Bisnis Keluarga. Informasi data yang diperoleh yaitu terdapat 45 karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga.

3.3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ada berbagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017:81) teknik pengambilan sampel secara skematis dibagi menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82). Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84). Teknik ini meliputi *systematic sampling*, *quota sampling*, *incidental sampling*, *purposive sampling*, *judgment sampling* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alasan mengapa peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena informasi yang akan diambil berasal dari kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan yang telah dipilih oleh peneliti.

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dengan wawancara ataupun dari kuesioner.

3.3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah serupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriatoro dan Bambang Supomo, 2002:27). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002:145). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa kuesioner atau tanggapan langsung dari responden mengenai kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga.

3.3.6. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38).

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen. Sedangkan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

3.3.6.1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39).

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan terdiri dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektivitas tertentu atau berkinerja prima ditempat kerja atau pada situasi tertentu (Moehariono, 2012). Menurut *Spencer dan Spencer* dalam Hutapea dan Thoha (2008) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen pembentuk kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

2. Pemanfaatan teknologi informasi

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Tata Sutarbi, 2014:3). Menurut Suyanto (2005:11), pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen yaitu perangkat keras komputer (*Hardware*), perangkat lunak komputer (*Software*), jaringan dan komunikasi.

3.3.6.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang tidak menyesatkan kepada pengguna (Jonas dan Blanchet, 2000 dalam Siti Afifah, 2018). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2017, laporan keuangan yang berkualitas harus mempunyai empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No Item Kuesioner
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektivitas tertentu atau berkinerja prima ditempat kerja atau pada situasi tertentu.	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan• Keterampilan• Perilaku	Ordinal	1-2 3-4 5-6

	(Moehariono, 2012)	(Spencer dan Spencer dalam Hutapea dan Thoha,2008)		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	<p>Teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan</p> <p>(Tata Sutarbi, 2014:3).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Jaringan internet • komunikasi <p>(Suyanto, 2005:11)</p>	Ordinal	1-4 5-6 7-8
Kualitas Laporan Keuangan	<p>Informasi yang lengkap dan transparan, dirancang tidak menyesatkan kepada pengguna</p> <p>(Jonas dan Blanchet, 2000 dalam Siti Afifah, 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Andal • Dapat dibandingkan • Dapat dipahami <p>(SAK tahun 2017)</p>	Ordinal	1-3 4-8 5-6 9

3.3.7. Instrumen Pengukuran

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang diadopsi dari Ni Made Sudiarianti *et all.*, (2015), Indriasari dan Nahartyo (2016), dan Irwan (2011) dengan metode tertutup dengan kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Menurut Sugiono (2017) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan 5 skala. Sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Skor Intrumen

Tanggapan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.3.8. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran

3.3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Ada dua jenis validitas dalam instrumen penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Penelitian ini lebih cenderung ke validitas logis. Validitas logis adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dari aspek yang diungkapkan.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Setelah r_{hitung} ditemukan, nilai r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item itu dianggap tidak valid.

3.3.8.2. Reliabilitas Instrumen

Sebagai persyaratan pokok kedua dari instrumen pengumpulan data adalah reliabilitas. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, yang jika dipakai berkali-kali, maka akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai *Alpha* kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghozali, 2011:48).

3.3.9. Teknik Analisis Data

3.3.9.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan ukuran frekuensi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan menggambarkan responden.

Data yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang bersifat *scoring* harus diolah. Perhitungan rentang skala untuk menentukan kategori dari tiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan skor menurut kategori adalah dengan cara mengalikan indikator dengan jumlah responden yang memilih.
2. Menentukan rentang skor terendah dan skor tertinggi dengan cara mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi.

$$\text{Nilai skor terendah} = 45 \times 1 = 45$$

$$\text{Nilai skor tertinggi} = 45 \times 5 = 225$$

3. Skala penilaian tiap kategori

Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item.

Rumus:

$$RS = \frac{n (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skor

N = Jumlah Responden

M = Jumlah Kategori

Skala penilaian tiap kategori:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{45 (5-1)}{5} \\ &= \frac{180}{5} \\ &= 36 \end{aligned}$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing-masing kategori adalah 36 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut:

45 – 81 = Sangat Rendah
82 – 117 = Rendah
118 – 153 = Sedang
154 – 189 = Tinggi
199 – 225 = Sangat Tinggi

3.3.10. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, baik secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

Menurut Sugiyono (2017:159) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F, uji T dan koefisien determinan. Dalam hal ini, variabel terikat merupakan fungsi dari variabel bebas, sehingga estimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diamati dari besar kecilnya koefisien regresi dari fungsi tersebut. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien

determinasi, sedangkan nilai positif atau negatifnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas ditentukan oleh tanda plus (+) atau minus (-) dari nilai koefisien regresi.

3.3.10.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2017:277).

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2017:184) bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

X₁ = Kompetensi sumber daya manusia

X₂ = Pemanfaatan teknologi informasi

α = Konstanta Intersep

β₁ = Koefesien regresi variabel kompetensi

β₂ = Koefesien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi

ε = Tingkat kesalahan

Arti koefesien β menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

3.3.10.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel. Nilai F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Ketentuan yang digunakan dalam uji F sebagai berikut:
 - a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
 - b. $H_0 : b_1, b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kriteria yang digunakan dalam Uji F pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain hipotesis *alternative* diterima, artinya bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain hipotesis *alternative* ditolak, artinya bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.3.10.3. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_0 : \beta_0 = 0$, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: $\beta_1 > 0$, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- b. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

H0: $\beta_0 = 0$, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: $\beta_2 > 0$, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3.3.10.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:97).

Analisis koefisien determinasi atau disingkat dengan K_d yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan dan Responden

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan mikro yaitu PT Mitra Bisnis Keluarga yang beralamat di Kp. Pakemitan RT 001 RW 013 Desa Rajamandala kulon Kecamatan Cipatat, Bandung Barat. PT Mitra Bisnis Keluarga beridiri dan memulai operasinya pada tahun 2003 dan merupakan perusahaan dibidang keuangan yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga sebanyak 45 kuesioner sesuai dengan sampel yang ditetapkan dalam penelitian dan 45 kuesioner kembali. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah %
Penyebaran Kuesioner	45
Kuesioner yang terkumpul	45
Kuesioner yang bisa diolah	45
Kuesioner yang tidak bisa diolah	0
Tingkat pengembalian	100%

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2021

Keterangan responden jumlah % kuesioner yang disebar 45 dengan presentasi 100%, dan kuesioner kembali 45 dengan presentasi 100% kuesioner. Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 45 dengan presentasi 100.

4.1.1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Profil Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	Persen (%)
Perempuan	45	100
Laki-Laki	0	0
Total	45	100

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Tabel 4.2 di atas menunjukkan profil responden penelitian berdasarkan kelamin pada responden pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga. Diketahui bahwa 100% responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.2. Profil Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
21-25 Tahun	26	57,8
26-30 Tahun	16	35,6
31-35 Tahun	3	6,7
Total	45	100

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan profil responden penelitian berdasarkan usia pada pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga. Diketahui bahwa 57,8% atau 26 orang responden berusia 21-25 tahun, 35,6% atau 16 orang berusia 26-30 tahun dan 6,7% atau 3 orang berusia 31-35 tahun.

4.1.3. Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Penyajian data responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Profil Berdasarkan Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
SMA	39	86,7
D3	3	6,7
S1	3	6,7
Total	45	100

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan profil responden penelitian berdasarkan Latar Belakang Pendidikan responden pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga. Diketahui bahwa 86,7% atau 39 orang responden Latar Belakang Pendidikan SMA, 6,7% atau 3 orang responden Latar Belakang Pendidikan D3, dan 6,7% atau 3 orang responden Latar Belakang Pendidikan S1.

4.2. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran

Pengujian kualitas instrumen berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan 45 responden melalui penyebaran kuesioner dan Aplikasi *Google Form*. Total pernyataan untuk Variabel X1 kompetensi sumber daya manusia terdiri dari 4 pernyataan, Variabel X2 pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari 8 pernyataan, dan 9 pernyataan untuk Variabel Y kualitas laporan keuangan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada ketiga instrumen pengukuran yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

4.2.1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi $> 0,294$, sedangkan jika nilai koefisien korelasi $< 0,294$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1.1)	0,740	$> 0,294$	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1.2)	0,535	$> 0,294$	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1.3)	0,758	$> 0,294$	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1.4)	0,587	$> 0,294$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,294. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.1)	0,739	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.2)	0,767	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.3)	0,511	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.3)	0,620	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.5)	0,724	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.6)	0,637	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.7)	0,749	> 0,294	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2.8)	0,462	> 0,294	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,294. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y.1)	0,687	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.2)	0,792	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.3)	0,749	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.4)	0,815	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.5)	0,838	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.6)	0,843	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.7)	0,885	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.8)	0,770	> 0,294	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y.9)	0,876	> 0,294	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,294. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai Kualitas Laporan Keuangan (Y) dalam penelitian ini.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka sebanyak apapun diambil akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan. Pengujian reliabilitas dengan teknik *cronbach alpha* mengacu pada kriteria bahwa nilai koefisien yang diperoleh harus lebih besar dari pada 0,60. Hasil analisis untuk uji reliabilitas terhadap instrumen data kuesioner dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8
Pengukuran Reliabilitas

Penyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,591	> 0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,778	> 0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,926	> 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Hasil perhitungan pada pengujian tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk instrumen Kompetensi Sumber Daya Manusia yaitu sebesar 0,591, nilai koefisien untuk instrumen Pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu sebesar 0,778, dan nilai koefisien untuk instrumen Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 0,926. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 yang berarti ketiga instrumen tersebut reliabel.

4.3. Tanggapan Responden

Tanggapan responden pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara jelas gambaran mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan responden.

Adapun rentang skor yang digunakan untuk penilaian tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Kriteria Pengukuran Variabel

Skor Interval	Kriteria
45 – 81	Sangat Rendah
82 – 117	Rendah
118 – 153	Sedang
154 – 189	Tinggi
190 – 225	Sangat Tinggi

4.3.1. Tanggapan Responden Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebanyak 4 pernyataan. Evaluasi atas pernyataan-pernyataan tersebut diuraikan pada bagian berikut:

4.3.1.1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Tabel 4.10
Pengetahuan (*Knowledge*)

Sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka *meng-Upgrade* pengetahuan dibidang akuntansi (X1.1)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	1	2.2	3
4	25	55.6	100
5	19	42.2	95
Total	45	100.0	198
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.10 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 198. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka *meng-Upgrade* pengetahuan dibidang akuntansi.

4.3.1.2. Kemampuan (*Skill*)

Tabel 4.11

Kemampuan (*Skill*)

Selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan (X1.2)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	4	8.9	12
4	29	64.4	116
5	12	26.7	60
Total	45	100.0	188
Kriteria	Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.11 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 188. Nilai tersebut berada pada skor interval 154 – 189 dan masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.

4.3.1.3. Perilaku (*Attitude*)

Tabel 4.12
Perilaku (*Attitude*)

Selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan (X1.3)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	1	2.2	3
4	29	64.4	116
5	15	33.3	75
Total	45	100.0	194
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.12 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 194. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan.

Tabel 4.13
Perilaku (*Attitude*)

Selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan (X1.4)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	6	13.3	12
3	7	15.6	21
4	27	60.0	108
5	5	11.1	25
Total	45	100.0	166
Kriteria	Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.13 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 166. Nilai tersebut berada pada skor interval 154 – 189 dan masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan.

Tabel 4.14
Resume Total Skor Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item	Skor	Kriteria
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)		
Sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka <i>meng-Upgrade</i> pengetahuan dibidang akuntansi	198	Sangat Tinggi
Kemampuan (<i>Skill</i>)		
Selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan	188	Tinggi
Perilaku (<i>Attitude</i>)		
Selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan	194	Sangat Tinggi

Selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan	166	Tinggi
Rata-rata keseluruhan	186,5	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Sesuai dengan data tabel 4.14 dapat dilihat skor tertinggi untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebesar 198 pada item kegiatan sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka *meng-Upgrade* pengetahuan dibidang akuntansi. Skor terendah sebesar 166 yaitu pada item selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah 186,5. Skor tersebut pada rentang 154-189 atau berada pada kriteria Tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia di PT Mitra Bisnis Keluarga berpengaruh tinggi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3.2. Tanggapan Responden Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebanyak 8 pernyataan. Evaluasi atas pernyataan-pernyataan tersebut diuraikan pada bagian berikut:

4.3.2.1. Perangkat Keras (Hardware)

Tabel 4.15
Perangkat Keras (Hardware)

Sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas (X2.1)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	2	4.4	6
4	24	53.3	96
5	19	42.2	95
Total	45	100.0	197
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.15 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 197. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga dalam pengelolaan keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.

Tabel 4.16
Perangkat Keras (Hardware)
 Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan
 dilakukan secara komputerisasi (X2.2)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0.0	0
4	26	57.8	104
5	19	42.2	95
Total	45	100.0	199
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.16 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 199. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga dalam proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.

4.3.2.2. Perangkat Lunak (*Software*)

Tabel 4.17
Perangkat Lunak (*Software*)
Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (X2.3)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0.0	0
2	4	8.9	8
3	6	13.3	18
4	26	57.8	104
5	9	20.0	45
Total	45	100.0	175
Kriteria	Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.17 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 175. Nilai tersebut berada pada skor interval 154 – 189 dan masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga dalam pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 4.18
Perangkat Lunak (*Software*)

Adanya panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat untuk berkerja (X2.4)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
4	23	51.1	92
5	22	48.9	110
Total	45	100.0	202
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.18 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 202. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga terdapat panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat untuk berkerja.

4.3.2.3. Jaringan Internet

Tabel 4.19
Jaringan Internet

Sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan (X2.5)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0.0	0
2	5	11.1	10
3	7	15.6	21
4	19	42.2	76
5	14	31.1	70
Total	45	100.0	177
Kriteria	Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.19 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 177. Nilai tersebut berada pada skor interval 154 – 189 dan masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga dalam pengelolaan keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.20

Jaringan Internet

Jaringan internet di OPD tempat bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan (X2.6)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	1	2.2	1
3	2	4.4	6
4	31	68.9	124
5	11	24.4	55
Total	45	100.0	186
Kriteria	Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.20 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 186. Nilai tersebut berada pada skor interval 154 – 189 dan masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga menggunakan jaringan internet di OPD tempat bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan.

4.3.2.4. Komunikasi

Tabel 4.21
Komunikasi

Selalu menjalin komunikasi dengan baik dengan atasan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal (X2.7)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0.0	0
3	1	2.2	3
4	32	71.1	128
5	12	26.7	60
Total	45	100.0	191
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.21 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 191. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga selalu menjalin komunikasi dengan baik dengan atasan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal.

Tabel 4.22
Komunikasi

Selalu menjalin komunikasi dengan sesama akuntan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal (X2.8)

Skor (S)	Frekuensi (F)	Persen (%)	S x F
1	0	0	0
2	0	0	0
3	2	4.4	6
4	19	42.2	76
5	24	53.3	120
Total	45	100.0	202
Kriteria	Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.22 jumlah total skor hasil perhitungan adalah 202. Nilai tersebut berada pada skor interval 190 – 225 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga selalu menjalin komunikasi dengan sesama akuntan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal.

Tabel 4.23
Resume Total Skor Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Skor	Kriteria
Perangkat Keras (Hardware)		
Sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas	197	Sangat Tinggi
Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi	199	Sangat Tinggi
Perangkat Lunak (Software)		
Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	175	Tinggi
Adanya panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat untuk berkerja	202	Sangat Tinggi
Jaringan Internet		
Sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan	177	Tinggi
Jaringan internet di OPD tempat bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan	186	Tinggi
Komunikasi		
Selalu menjalin komunikasi dengan baik dengan atasan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal	191	Sangat Tinggi
Selalu menjalin komunikasi dengan sesama akuntan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal	202	Sangat Tinggi
Rata-rata keseluruhan	191,1	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Sesuai dengan data tabel 4.23 dapat dilihat skor tertinggi untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebesar 202 pada item adanya panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat untuk berkerja dan selalu menjalin komunikasi dengan sesama akuntan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal. Skor terendah sebesar 177 yaitu pada item sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 191,1. Skor tersebut pada rentang 190 – 225 atau berada pada kriteria Sangat Tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi pada karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang bekerja di PT Mitra Bisnis Keluarga berpengaruh sangat tinggi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4. Rata-rata, Deviasi Standar dan Korelasi antar Variabel

4.4.1. Rata-rata dan Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil dari perhitungan rata-rata dan deviasi standar yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	45	21	30	24.76	2.356
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	45	27	40	34.00	3.261
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	45	32	45	39.16	3.948
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif pada tabel 4.24 terdapat informasi mengenai nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia pada PT Mitra Bisnis Keluarga yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 21, nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,76 dan nilai standar deviasi sebesar 2,356.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi pada PT Mitra Bisnis Keluarga yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maximum sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 34,00 dan nilai standar deviasi sebesar 3,261.
3. Variabel kualitas laporan keuangan pada PT Mitra Bisnis Keluarga yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 32, nilai maximum sebesar 45, rata-rata sebesar 39,16 dan nilai standar deviasi sebesar 3,948.

4.4.2. Korelasi Antar Variabel

Analisis korelasi merupakan nilai yang menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara variabel Independen dengan variabel dependen untuk memberikan interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh. Acuan yang digunakan peneliti untuk menjadi interpretasi gambaran korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.25
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Dengan menggunakan *software SPSS*, diperoleh hasil analisis korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		Kompetensi SDM	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas Laporan Keuangan
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	1	.553**	.642**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	N	45	45	45
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.553**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
	N	45	45	45
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.642**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan nilai r hitung untuk kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,642 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,294 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dan positif dengan kategori tingkat hubungan kuat.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi korelasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan nilai r hitung untuk pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,665 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,294 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dan positif dengan kategori tingkat hubungan kuat.

4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

4.5.1. Uji Statistik F

Uji-F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau hipotesis dapat dikonfirmasi sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak.

Tabel 4.27
Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.756	2	188.878	25.743	.000 ^b
	Residual	308.155	42	7.337		
	Total	685.911	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM						

Sumber : Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $25,978 > F$ tabel 3,18, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang artinya kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.2. Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak sedangkan jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 tidak ditolak.

Tabel 4.28
Uji Parsial (Uji-T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.385	4.867		0.901	0.373
	Kompetensi SDM	0.661	0.208	0.394	3.177	0.003
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.542	0.150	0.447	3.603	0.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5%, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ML = 4,385 + 0,661 LEV + 0,542 KM + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai koefisien sebesar 0,661. Dapat diasumsikan bahwa setiap kenaikan satu satuan kompetensi sumber daya manusia akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan sebesar 0,661.
2. Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai koefisien sebesar 0,542. Dapat diasumsikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi akan berdampak pada kenaikan kualitas laporan keuangan sebesar 0,542.

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung $3,177 > 2,018$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dalam penelitian ini menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh t hitung $3,603 > 2,018$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dalam penelitian ini menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	0.551	0.529	2.709
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Kompetensi SDM (X1)				

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}K_d &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,551 \times 100\% \\ &= 55,1\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan nilai *Nagelkerke's R. Square* sebesar 0,551 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 55,1% sedangkan 44,9% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 55,1%.

4.6. Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan

4.6.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berikut ini dipaparkan mengenai penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian.

Hasil penelitian statistik secara simultan (uji-f) menunjukkan bahwa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan diatas bahwa terdapat pengaruh yang terjadi diantara kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berikut adalah paparan pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut:

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa hubungan kompetensi sumber daya manusia searah dengan kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan mereka hasilkan sebagai penyusun laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Zubaidi *et all* (2019) dan Reno Julia Utama (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Jika kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena jika sumber daya manusia tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa hubungan pemanfaatan teknologi informasi searah dengan kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi dan canggih teknologi informasi yang dimiliki perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Trisna Sapitri (2015) dan Lilis Wijayanti (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan karyawan lebih akurat dan cepat. Ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat, cepat, dan akurat.

4.6.2. Implikasi

4.6.2.1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini mendukung dan membantah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila Zubaidi *et all* (2019) dan Reno Julia Utama (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis Wijayanti (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan untuk penelitian pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Trisna Sapitri (2015) dan Lilis Wijayanti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Riedy Riadani (2009), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh tidak terhadap kualitas laporan keuangan.

4.6.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, implikasi praktis dari hasil penelitian yaitu bagi pihak yang berkepentingan untuk mencegah kemungkinan terjadinya praktik kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai, maka perlu memperhatikan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada hasil penelitian ini kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Besar kecilnya kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki sikap kompeten dan menguasai teknologi informasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena jika sumber daya manusia tidak kompeten dan tidak menguasai teknologi informasi dalam menjalankan profesinya, maka kualitas laporan keuangan akan semakin menurun sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

4.6.2.3. Keterbatasan

Setelah melakukan analisis data, pengujian data, dan interpretasi hasil terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dengan adanya wabah Covid-19 membuat penulis kesulitan dalam menerima *feed back* kuesioner dari responden.
2. Kurangnya informasi yang diperoleh oleh penulis dari responden secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Mitra Bisnis Keluarga. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak sampel 45 dari 45 populasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS*.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama (H_1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil kompetensi sumber daya manusia menjelaskan bahwa apabila sikap kompeten yang dimiliki sumber daya manusia semakin tinggi maka kualitas laporan keuangannya pun akan semakin baik.

2. Berdasarkan hipotesis kedua (H_2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkembang teknologi informasi pada sebuah perusahaan maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Karena, teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, jika tidak ada teknologi informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan terhambat dan bisa saja dalam pengelolaan hasilnya akan semakin lama untuk dikerjakan.

5.2. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis akan memberikan saran guna mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang ada. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang dapat diberikan penulis untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memilih kuesioner yang dapat dipahami oleh responden, dan saat pembagian kuesioner harap dijelaskan terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan misalnya variabel penerapan standar akuntansi.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Bagi sumber daya manusia khususnya karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan seperti dalam sikap menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan evaluasi mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti, Fadli , and Baihaqi. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Peran Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *JURNAL FAIRNESS*. Vol.8, No.2, 2018 : 141-152.
- Alamsyah, Muhammad Rifky, Sri Rahayu, and Muhamad Muslih. "Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok)." *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol.15, No.2, 2017.
- Armel, Raja, Yoga, Gustika. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)". Vol.4, No.1, Februari 2017.
- Dwi Sapartiningsih, S., & Kristianto, D. 2018. "Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi*. Vol.14, No.1, 100-114.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kedua. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Cetakan V. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Pres.
- Hariandja, M.T.E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Hutapea, Thoha. 2008. Kompetensi Plus. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ihsanti, Emilda. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.3, 2014.
- Indrawan, Rully, and Poppy Yaniawati. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran." *PT Refika Aditama. Bandung* (2016).
- Indrianto, Nur dan Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. BPFE: Yogyakarta.
- Indriasari, Desi, Ertambang Nahartyo. 2008. "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Akuntansi*. 2008.
- Irmawati, and Eva Yulia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada PT. Pln (Persero) Kota Banda Aceh". *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*. Vol.10, No.2, Januari - Juni 2020.
- Jensen, M.C. and W. Meckling. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs, and Capital Structure. Journal of Financial Economics*, 3 : 305-360.
- Karmila, Amries Rusli Tanjung, and Edfan Darlis. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Sorot*. Vol.9, No.1, April 2013.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- M. Prof. Dr.Ir. Marimin, M. Ir.Hendri Tanjung M.M. dan M. Haryo Prabowo S.P., Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Grasindo. 2006.
- Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta : Andi.
- Mcleod, Raymond, & Schell, P. 2007. *Management Information System, New Jersey : Pearson Education*.
- Moeheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2002. Analisis Informasi Keuangan. Edisi ke empat. Yogyakarta : Liberty.

- Nurillah, As Syifa, and Dul Muid. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014.
- Putri, Ni Ketut Rusmiadi, et al. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. Vol.3, No.1, 2015.
- Riandani, Riedy. 2017. "Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Sapitri, Ni Made Trisna, I. Gusti Ayu Purnamawati, and S. E. Edy Sujana. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)". *Jurnal Akuntansi*. Vol.3, No.1, 2015.
- Setyowati, Lilis, Wikan Isthika, and Ririh Dian Pratiwi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang". *KINERJA*. Vol.20, No.2, 2016.
- Siwambudi, I. Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yasa, and I. Dewa Nyoman Badera. "Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6, No.1, 2017 : 385-416.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Asdi Maha-satya.
- Sutabri, Tata 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara

- Suyanto, 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini : Jakarta : Departemen. Pendidikan Nasional.
- Syaifullah, Muhammad. "Kualitas Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol.10, No.2, 2016.
- Utama, Reno, Julia. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Jurnal Ekonomi, Vol 4, No.1, Februari 2017.
- Wahyuni, Sri, Isti Fadah, and Diana Sulianti Tobing. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah". Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.12, No.1 , Januari 2018.
- Wijayanti, Lilis, Atwal Arifin, and Ak CA. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo). Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.
- Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *International Journal of Social Science and Business*. Vol.3, No.2, 2019.

Situs lain :

www.gresnews.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Hadir Bimbingan

Tahun_Akd	2020/2021
Per	1
NIM	371841001
Nama_Mhs	RIKA HERLINA
Kode_jp	Akuntansi , S1
Kelas	Karyawan B
Tlp_Mhs	083822169358
Nama Pembimbing1	INTAN PRAMESTI DEWI, S.E., AK., M.Ak.
Nama Pembimbing2	
IPK	3,35

Tanggal	Materi	Rekomendasi
17/10/2020	Diskusi topik dan Judul Penelitian	ACC topik dan judul penelitian, silakan membuat bab 1
24/10/2020	Bab 1 : REVISI	Perbaiki: 1. Sesuaikan fenomena dengan topik penelitian. 2. Jelaskan faktor-faktor yang terkait internal audit dan kualitas audit.
31/10/2020	Bab 1 : REVISI	Perbaiki 1. fenomena sesuaikan dengan topik
14/11/2020	Bab 1 : ACC Bab 2 : REVISI	Bab 2 Lanjutkan menyelesaikan bab 2.
21/11/2020	Bab 2 : REVISI	Perbaiki: 1. Masih ada kutipan dalam kerangka teoritis. 2. Hipotesis penelitian tambahkan kata signifikan.
28/11/2020	Bab 2 : ACC	diperbolehkan melanjutkan membuat Bab 3 dan kuesioer

2/12/2020	Bab 3 : REVISI Kuesioner : REVISI	Bab 3 perbaiki, 1. Lokasi penelitian 2. Populasi dan sampel 3. Teknik sampling 4. Operasionalisasi variabel 5. Pengujian kualitas instrumen pengukuran 6. Hipotesis statistik Kuesioner perbaiki, 1. Pengantar kuesioner 2. Adaptasi kuesioner 3. Judul tabel kuesioner.
6/12/2020	Kuesioner : REVISI	Perbaiki, 1. Pengantar kuesioner dibuat dengan redaksi surat resmi 2. Judul tabel pada kuesioner.
9/1/2021	Kuesioner : ACC	Diperbolehkan untuk disebar.
19/12/2020	Bab 3 : REVISI	Perbaiki, 1. Tabel operasionalisasi variabel 2. Pengujian instrumen pengukuran 3. Tata tulis.
26/12/2020	Bab 3 : ACC	Lanjutkan membuat bab 4
2/1/2021	Bab 4 : REVISI	Perbaiki 1. Rekapitulasi validitas dan tanggapan responden. 2. Penjelasan hasil uji hipotesis. 3. Periksa kembali data-data
11/1/2021	Bab 4 : REVISI	Perbaiki: 1. Tata tulis 2. Penjelasan uji hipotesis 3. Pembahasan
16/1/2021	Bab 4 : ACC Bab 5 : ACC	Lanjutkan untuk overall
20/2/2021	Diskusi topik dan judul baru untuk penelitian	Silakan lanjutkan membuat bab 1
27/2/2021	Bab 1 : ACC	Silakan lanjutkan membuat bab 2
6/3/2021	Bab 2: REVISI	Bab 2: perbaiki tata tulis, penelitian terdahulu dan kerangka teoritis

		Buat kuesioner berdasarkan indikator pada bab 2.
13/3/2021	Bab 2 : REVISI Kuesioner : REVISI	Kuesioner : Perbaiki pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, sesuaikan dengan indikatornya. Selesaikan Bab 2 nya.
18/3/2021	Bab 2 : ACC Kuesioner : REVISI	Kuesioner : perbaiki pernyataan-pernyataan pada untuk indikator variabel teknologi informasi Silakan lanjutkan membuat bab 3
3/4/2021	Bab 3 : REVISI	Bab 3 : 1. Perbaiki operasionalisasi variabel 2. Hipotesis statistika 3. Tata tulis dan kerapihan.
22/5/2021	Bab 3 : ACC Bab 4 : REVISI	Bab 4: 1. Tambahkan profil/gambaran umum perusahaan 2. Periksa kembali tanggapan responden 3. Tambahkan penjelesan hasil penelitian pada pembahasan
26/5/2021	Bab 4 : REVISI Bab 5 : REVISI	Bab 4 : perbaiki 1. Hilangkan angka statistik dalam pembahasan Bab 5 : perbaiki, 1. Kesimpulan 2. Saran teoritis, masukan variabel yang disarankan untuk penelitian berikutnya.
28/5/2021	Bab 4 : ACC Bab 5 : ACC	Silakan buat draft untuk overall
31/5/2021	OVERALL : ACC	Disetujui untuk mengikuti sidang pada TA 2020/2021 per.2

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Bandung, ____ Maret 2021

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Starata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Mandiri (STIE-IM), maka saya yang mengirim kuesioner ini:

Nama	: Rika Herlina
NIM	: 371841001
Fakultas/Jurusan	: Akuntansi

Mebutuhkan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang saya peroleh dari respon yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk mendapatkan bukti mengenai penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner secara lengkap. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

(Rika Herlina)

DATA KUESIONER

1. Identitas Responden

Isilah data dibawah ini dan berikan tanda *check list* (√) pada kotak yang telah tertera sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

- a. Nama :(*) Tidak wajib diisi
- b. Usia :
- c. Jenis kelamin : Pria
 Perempuan
- d. Latar belakang pendidikan : SMA/Sederajat
 Diploma
 S1
 Lainnya :
- e. Jabatan Fungsional :
- f. Lama berkerja : 1 – 2 tahun
 3 – 4 tahun
 5 – 6 tahun
 > 6 tahun

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.
- b. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka <i>meng-Upgrade</i> pengetahuan saya dibidang akuntansi					
Kemampuan (<i>Skill</i>)						
2	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan					
Perilaku (<i>Attitude</i>)						
3	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan					
4	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					

(kuesioner yang di adopsi dari (Ni Made Sudiarianti *et all.*, 2015)).

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)						
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
Perangkat Lunak (<i>Software</i>)						
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
4	Adanya panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat untuk saya bekerja					
Jaringan Internet						
5	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
6	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan					

Komunikasi					
7	Saya selalu menjalin komunikasi dengan baik dengan atasan saya untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal				
8	Saya selalu menjalin komunikasi dengan sesama akuntan untuk memperoleh hasil laporan dengan maksimal				

(Instrumen dikembangkan dalam penelitian (Indriasari & Nahartyo, 2016)).

3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu					
2	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
3	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
Andal						
4	Transaksi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan yang disajikan					
5	Informasi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh instansi di tempat saya bekerja teruji kebenarannya					
7	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah					
Dapat dibandingkan						
8	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
Dapat dipahami						
9	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					

(kuesioner yang di adopsi dari (Irwan, 2011))

Lampiran 3 : Surat Pengantar Tugas Akhir



STIE
STAN-IM

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI

Akreditasi BAN PT SK No. 396 /SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014

Akreditasi BAN PT SK No. 004 /SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015 "B"

Jl. Jakarta No. 79 Bandung 40272 Telp. (022) 7272672, 7208180 Fax (022) 7271693

Web Site : <http://www.stan-im.ac.id> email : info@stan-im.ac.id

Nomor : 037/STIE STAN-IM/PRODI-AK/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura
Kp. Pakemitan RT 01/13 Desa Rajamandala Kulon
Di Bandung Barat

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan tugas akhir bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri (STIE STAN-IM), kami mohon bapak/ibu memperkenankan mahasiswa kami,

Nama : RIKA HERLINA
NIM : 371841001
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata Satu (S1)

Untuk melaksanakan penelitian di perusahaan yang bapak/ibu pimpin, guna dijadikan bahan penulisan tugas akhir.

Perlu kami jelaskan bahwa pelaksanaan tugas akhir tersebut bersifat ilmiah guna menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

Demikian permohonan kami, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 01 April 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,



Dani Sopian, S.E., M.Ak.
NIDN. 0410068702

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs.
2. Arsip

Lampiran 4 : Surat Keterangan Perusahaan



PT MITRA BISNIS KELUARGA VENTURA
Kp. Pakemitan RT 001 RW 013, Desa Rajamandala kulon Kecamatan
Cipatat, Bandung Barat, 40554

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Cabang Cipatat PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama : Rika Herlina
NIM : 371841001
Universitas : STIE STAN INDONESIA MANDIRI
Jurusan : Akuntansi
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen Kuesioner

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di PT Mitra Bisnis Keluarga Cabang Cipatat (Region 6). Dengan judul penelitian:

“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cipatat, 31 Mei2021

Kepala Cabang



Lampiran 5 : Tabulasi Data

No responden	Kompetensi Sumber Daya Manusia				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	4	4	27
2	4	4	4	4	25
3	5	4	5	3	26
4	4	4	4	2	22
5	5	5	5	5	30
6	4	3	4	4	23
7	4	4	4	2	22
8	4	5	4	4	25
9	4	4	4	4	24
10	4	5	4	4	25
11	5	3	5	3	25
12	5	5	5	4	28
13	5	4	5	4	26
14	4	4	4	4	23
15	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	23
17	4	4	4	4	24
18	4	4	4	3	23
19	5	4	5	4	26
20	3	5	3	4	21
21	5	5	5	4	28
22	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	24
24	5	4	5	5	29
25	4	4	4	3	23
26	4	4	4	3	23
27	4	4	4	3	23
28	5	4	5	2	24
29	4	4	4	2	22
30	5	4	4	4	23
31	4	4	4	4	24
32	5	4	4	4	23
33	4	4	4	4	24
34	5	4	5	4	26
35	5	4	5	4	26
36	5	5	5	4	28

22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
26	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
27	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
38	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
39	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
40	4	3	3	5	5	5	4	4	4	37
41	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
42	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
43	5	4	4	4	4	4	5	3	5	38
44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44

Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.205	.852**	.229	.740**
	Sig. (2-tailed)		.177	.000	.131	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.205	1	.116	.256	.535**
	Sig. (2-tailed)	.177		.448	.090	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.852**	.116	1	.175	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.448		.251	.000
	N	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	.229	.256	.175	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.131	.090	.251		.000
	N	45	45	45	45	45
Total_X1	Pearson Correlation	.740**	.535**	.758**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.591	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.18	1.786	.561	.395
X1.2	12.40	2.109	.266	.593
X1.3	12.27	1.927	.486	.456
X1.4	12.89	1.556	.289	.645

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.776**	.090	.288	.457**	.614**	.477**	.315*	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.558	.055	.002	.000	.001	.035	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.776**	1	.115	.514**	.391**	.382**	.691**	.441**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.450	.000	.008	.010	.000	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.090	.115	1	.294*	.303*	.217	.408**	-.072	.511**
	Sig. (2-tailed)	.558	.450		.050	.043	.152	.005	.637	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.288	.514**	.294*	1	.302*	.193	.429**	.401**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.050		.044	.205	.003	.006	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	.457**	.391**	.303*	.302*	1	.450**	.426**	.099	.724**

	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.043	.044		.002	.004	.518	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.6	Pearson Correlation	.614**	.382**	.217	.193	.450**	1	.257	.166	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.152	.205	.002		.089	.277	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.7	Pearson Correlation	.477**	.691**	.408**	.429**	.426**	.257	1	.369*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.003	.004	.089		.013	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.8	Pearson Correlation	.315*	.441**	-.072	.401**	.099	.166	.369*	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.035	.002	.637	.006	.518	.277	.013		.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_X2	Pearson Correlation	.739**	.767**	.511**	.620**	.724**	.637**	.749**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29.62	8.195	.640	.730
X2.2	29.58	8.386	.692	.729
X2.3	30.11	8.556	.285	.798
X2.4	29.51	8.846	.510	.752
X2.5	30.07	7.018	.527	.756
X2.6	29.84	8.498	.507	.750
X2.7	29.76	8.507	.671	.733
X2.8	29.51	9.210	.302	.780

Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.652**	.426**	.409**	.462**	.434**	.514**	.275	.566**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.005	.001	.003	.000	.068	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.2	Pearson Correlation	.652**	1	.632**	.453**	.497**	.609**	.610**	.531**	.586**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.3	Pearson Correlation	.426**	.632**	1	.469**	.502**	.507**	.620**	.608**	.654**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.4	Pearson Correlation	.409**	.453**	.469**	1	.953**	.738**	.720**	.641**	.681**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.5	Pearson Correlation	.462**	.497**	.502**	.953**	1	.785**	.674**	.605**	.726**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.6	Pearson Correlation	.434**	.609**	.507**	.738**	.785**	1	.746**	.670**	.709**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.7	Pearson Correlation	.514**	.610**	.620**	.720**	.674**	.746**	1	.749**	.863**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.8	Pearson Correlation	.275	.531**	.608**	.641**	.605**	.670**	.749**	1	.627**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.9	Pearson Correlation	.566**	.586**	.654**	.681**	.726**	.709**	.863**	.627**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_Y	Pearson Correlation	.687**	.792**	.749**	.815**	.838**	.843**	.885**	.770**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35.04	12.225	.571	.932
Y.2	34.87	11.891	.715	.919
Y.3	34.62	12.649	.677	.920
Y.4	34.80	12.709	.766	.916
Y.5	34.78	12.586	.794	.914
Y.6	34.80	12.345	.797	.913
Y.7	34.76	12.371	.853	.910
Y.8	34.84	12.725	.708	.919
Y.9	34.73	12.382	.841	.911

Lampiran 7 : Uji Korelasi

Correlations				
		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.553**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	45	45	45
Total_X2	Pearson Correlation	.553**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	45	45	45
Total_Y	Pearson Correlation	.642**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Lampiran 8 : Uji Simultan (Uji – F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.756	2	188.878	25.743	.000 ^b
	Residual	308.155	42	7.337		
	Total	685.911	44			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1						

Lampiran 9 : Hasil Uji Parsial (Uji – t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.385	4.867		.901	.373
	Total_X1	.661	.208	.394	3.177	.003
	Total_X2	.542	.150	.447	3.603	.001
a. Dependent Variable: Total_Y						

Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.529	2.709

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Lampiran 11 : Biodata

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rika Herlina, Lahir pada tanggal 19 November 1998 di Bandung Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Agus Sumarna dan Ibu Sukoyah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp.Cilayem RT 04 RW 11 No.15 Cikalongwetan, Bandung Barat. Pendidikan formal di mulai dari SD Negeri Cilayem yang lulus pada tahun 2005, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Cikalongwetan, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Taruna Nusantara Jaya. Pada tahun 2018 penulis memutuskan melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri dengan memilih program studi Akuntansi. Penulis bekerja sebagai staff keuangan di PT Mitra Bisnis Keluarga.